

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan. Salah satu penyebab seseorang tidak peduli dengan masalah kesehatan gigi dan mulut adalah kurangnya pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut. Masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies (gigi berlubang), gingivitis (radang gusi), inflamasi dan stomatitis (sariawan) pada kelompok usia sekolah menjadi perhatian penting dalam pembangunan kesehatan yang salah satunya disebabkan oleh banyaknya jumlah sekolah. kelompok umur yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran atau kepedulian akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut (I Gede,2013).

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan. Mulut bukan hanya sekedar pintu masuk untuk makanan dan minuman, tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang yang menyadari peran besar mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Oleh karena itu, kesehatan mulut memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang kesehatan seseorang.

Upaya kesehatan perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan pengobatan. kebanyakan orang mengetahui

kondisi kesehatan gigi secara keseluruhan. Perawatan gigi dianggap tidak terlalu penting, tetapi sangat vital dalam menunjang kesehatan dan penampilan. Upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut perlu dilakukan agar tidak terjadi gangguan fungsi, aktivitas (belajar dan bekerja), serta penurunan produktivitas kerja yang tentunya akan mempengaruhi kualitas hidup.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menyatakan bahwa usai 10-14 tahun memiliki permasalahan gigi berlubang ataupun sakit sebesar 39,80%; gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri 20,19%; gigi goyah 12,79%; gusi bengkak atau abses 11,39%; gusi berdarah 12,89%; sariawan berulang minimal 4x 7,88%; sariawan menetap tidak pernah sembuh minimal 1 bulan 0,97%, sedangkan yang hanya melakukan perawatan kebersihan gigi dan mulut sebesar 7,27% dan penambalan sebanyak 4,66%.

Profil kesehatan Kabupaten Bandung tahun 2018 menyatakan pola penyakit rawat jalan di puskesmas golongan 5-14 tahun yang mengalami penyakit pulpa dan periapical sebanyak 23.961 dan karies gigi sebanyak 3.450 orang

Penelitian yang dilakukan oleh Anang (2020) gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut (ohi-s) pada siswa smp di majalengka dengan hasil penelitian kategori pengetahuan baik dengan rentan nilai (10-15) sebanyak 9 orang (27.2%), kategori pengetahuan sedang dengan rentang nilai (6-9)

sebanyak 24 orang (72.8%), dan untuk kategori pengetahuan kurang dengan rentan nilai (1-5) sebanyak 0 orang (0%), dari penjelasan diatas kategori yang mendominasi adalah kategori pengetahuan sedang dengan rentang nilai (6-9) sebanyak 24 orang (72.8%).

Penelitian yang dilakukan helena maulida namira dkk pada tahun 2021 dalam penelitiannya mengenai hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan kesehatan gigi dan mulut terhadap tingkat kerusakan gigi pada siswa smp dengan hasil penelitian responden dengan tindakan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik yaitu sebanyak 19 orang, kategori sedang 13 orang dan kategori buruk tidak ada.

Hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap 30 responden kelas VII menunjukkan hasil kategori pengetahuan baik sebanyak 4 orang, pengetahuan cukup sebanyak 12 orang dan berpengetahuan kurang sebanyak 13 orang. Sedangkan untuk tingkat kepedulian menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan hasil siswa yang peduli sebanyak 17 orang, kurang peduli 10 orang dan yang tidak peduli sebanyak 3 orang.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah Ada Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Kepedulian Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SMPN 2 Solokanjeruk?

### **C. Tujuan**

#### Tujuan Umum

Diketuainya Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Kepedulian Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SMPN 2 Solokanjeruk.

#### Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SMPN 2 Solokanjeruk
- b. Mengetahui tingkat kepedulian menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa SMPN 2 Solokanjeruk
- c. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap kepedulian menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa SMPN 2 Solokanjeruk

### **D. Manfaat Penelitian**

#### a. Manfaat Teoritis

Diketuainya Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepedulian Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SMPN 2 Solokanjeruk

#### b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Responden

Penelitian ini bisa digunakan untuk pengetahuan bagi responden untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut.

2) Bagi Akademik

Dapat dijadikan referensi atau dijadikan sebagai kajian pustaka bagi mahasiswa Politeknik kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung.

3) Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung.

Dapat menambah wawasan tentang tingkat pengetahuan dan kepedulian menjaga kebersihan gigi dan mulut pada siswa SMP setelah lulus dari akademik ini. Data yang sudah ada dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya terutama tentang kesehatan gigi.